Cara Pemetaan Energi Rumah

Berdasarkan Arah Kompas

Oleh :

Aries Harijanto

Pengelola: Indonesia Feng Shui Online Center (IFSOC)
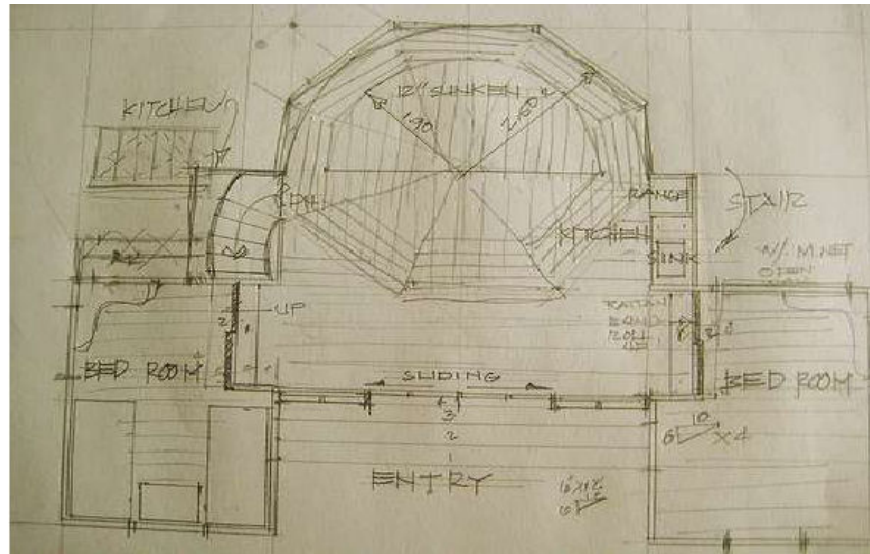
***e-mail*: consulting@klikfengshui.com**

Langkah pertama dan paling utama Anda dalam menggunakan Feng Shui adalah melakukan pemetaan energi rumah berdasarkan arah kompas. Dalam Feng Shui terdapat 2 cara untuk melakukan pemetaan energi rumah, yang kita sebut dengan *Zhong Yang Li Ji* atau menentukan titik pusat rumah berdasarkan 8 arah mata angin. Disini saya akan mencoba menjelaskan 2 cara tersebut yang mana alat yang kita pakai adalah sebuah kompas magnet biasa. Jika Anda memiliki kompas Feng Shui yang disebut dengan *Luo Pan* alangkah lebih baik jika Anda dapat menggunakannya. *Luo Pan* seperti ini ada sebagian yang berukuran besar dan ada sebagian yang berukuran kecil, jika ada kesempatan cobalah membelinya di toko-toko yang menjual dupa dan alat sembahyang atau membelinya di toko yang menjual barang-barang kesenian Tiongkok. *Luo Pan* yang berukuran kecil biasanya dijual dengan harga yang cukup terjangkau, sekitar 100 ribuan per set. Cara pertama yang ingin saya jelaskan adalah pemetaan energi berdasar bentuk delapan arah mata angin (*octagon*) sebagai berikut :

1. **Siapkan kompas magnet yang Anda miliki, jika memungkinkan gunakan kompas digital atau kompas apapun yang cukup akurat.**
2. **Berdirilah menghadap ke luar rumah, kemudian ukurlah rumah Anda menghadap pada arah kemana (berdasar 8 arah mata angin).**
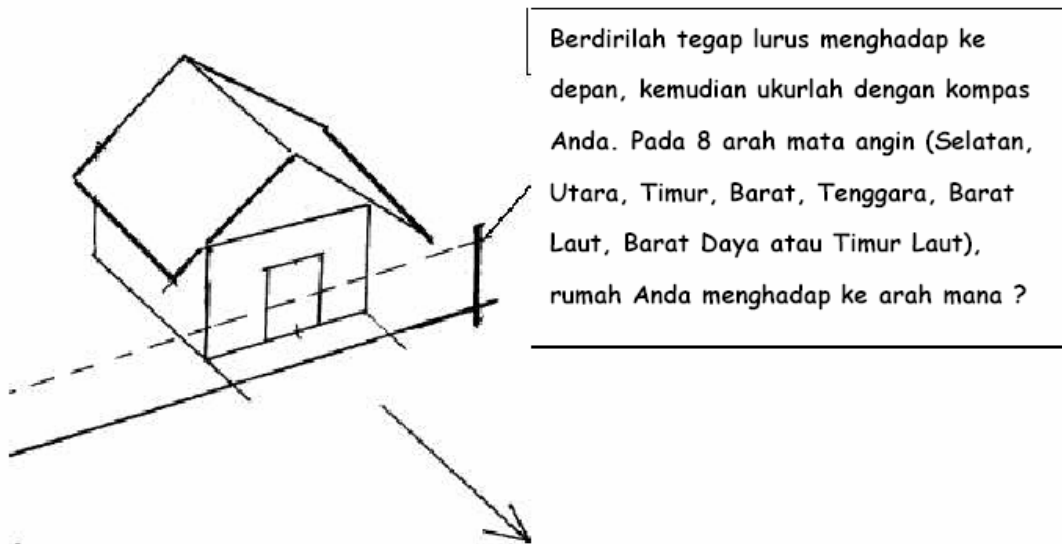
Tips pembacaan arah hadap rumah berdasar jarum kompas

a. Arah hadap rumah ditentukan oleh arah hadap pintu.
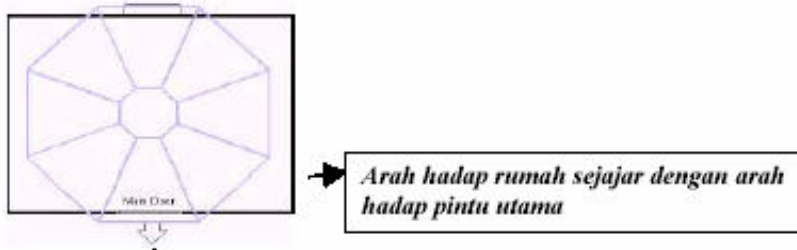
b. Arah hadap rumah TIDAK ditentukan oleh arah hadap pintu.
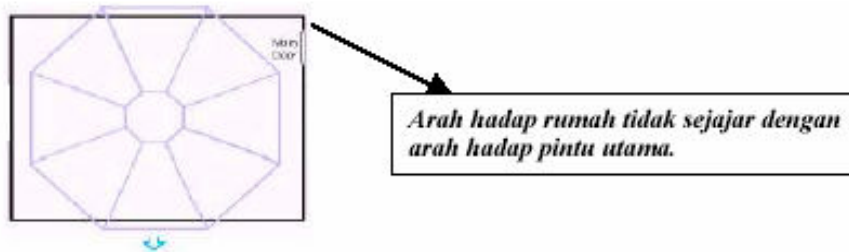
c. Selalu ingatlah arah hadap rumah tidak selalu ditentukan oleh arah hadap dan letak pintu utama, karena arah hadap rumah ditentukan oleh 4 faktor :

- **i. Area yang paling terang dan sinar matahari masuk dari bagian tersebut.**
- **ii. Area yang paling banyak memiliki *open area*, seperti jendela, teras, pintu, garasi, dsb.**
- **iii. Area yang paling dekat dengan jalan.**
- **iv. Area yang paling sering dipakai untuk keluar masuk rumah (jika pintu rumah lebih dari satu) setiap penghuni.**

Catatan: untuk tipe rumah sambung, arah hadap rumah sangat mudah sekali ditentukan karena arah hadap rumah selalu menghadap ke depan jalan, tetapi untuk tipe rumah *bungalow* selalu gunakan ke-4 patokan tersebut.

d. Gunakan kompas magnet untuk mengukur ARAH HADAP RUMAH (bukan arah hadap pintu utama), seperti gambar dibawah ini:
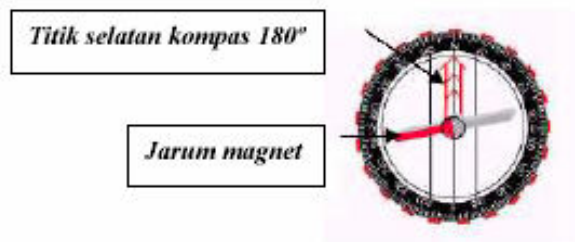
e. Putarlah kompas Anda sampai JARUM MAGNET tersebut sampai SEJAJAR dengan TITIK SELATAN KOMPAS 180º.

f. Setelah jarum magnet sejajar dengan titik selatan kompas, tariklah garis silang lurus (*Cross*) dengan seutas benang, kawat, dll berdasar posisi Anda berdiri ke luar rumah untuk menentukan arah hadap rumah Anda jatuh pada berapa derajat berdasar garis silang tersebut.
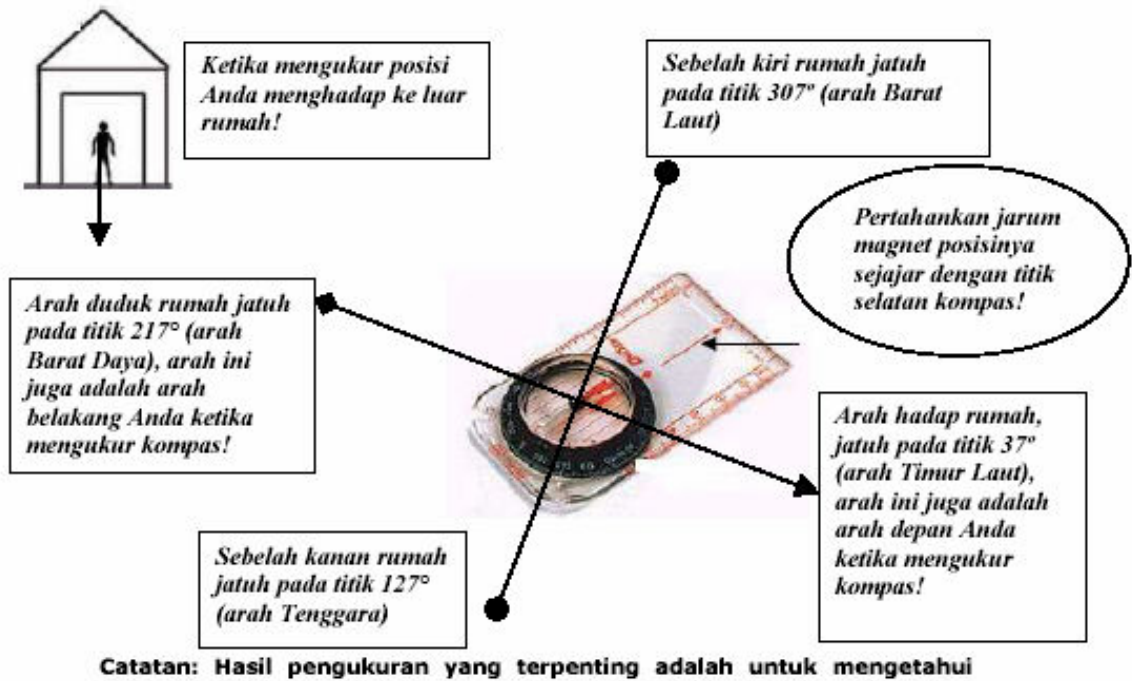
Catatan: Hasil pengukuran yang terpenting adalah untuk mengetahui arah hadap rumah saja, tidak harus lengkap ke-4 sisi!

3. Dari hasil pembacaan tersebut, lalu ukurlah jarum pada kompas tepat jatuh pada arah berapa derajat :

1) **Sub sektor Utara (337.5º – 22.5º):**
   - a. **Utara 1 : 337.5º – 352.5°**
   - b. **Utara 2 : 352.5º – 7.5º**
   - c. **Utara 3 : 7.5º – 22.5º**
2) **Sub sektor Timur Laut (22.5º – 67.5º):**
   - a. **Timur Laut 1 : 22.5º – 37.5º**
   - b. **Timur Laut 2 : 37.5º – 52.5º**
   - c. **Timur Laut 3 : 52.5º – 67.5º**
3) **Sub sektor Timur (67.5º – 112.5º):**
   - a. **Timur 1 : 67.5º – 82.5º**
   - b. **Timur 2 : 82.5º – 97.5º**
   - c. **Timur 3 : 97.5º – 112.5º**

4) Sub sektor Tenggara (112.5º – 157.5º):
- **a. Tenggara 1 : 112.5º – 127.5º**
- **b. Tenggara 2 : 127.5º – 142.5º**
- **c. Tenggara 3 : 142.5º – 157.5º**

5) Sub sektor Selatan (157.5º – 202.5º):
- **a. Selatan 1 : 157.5º – 172.5º**
- **b. Selatan 2 : 172.5º – 187.5º**
- **c. Selatan 3 : 187.5º – 202.5º**

6) Sub sektor Barat Daya (202.5º – 247.5º):
- **a. Barat Daya 1 : 202.5º – 217.5º**
- **b. Barat Daya 2 : 217.5º – 232.5º**
- **c. Barat Daya 3 : 232.5º – 247.5º**

7) Sub sektor Barat (247.5º – 292.5º):
- **a. Barat 1 : 247.5º – 262.5º**
- **b. Barat 2 : 262.5º – 277.5º**
- **c. Barat 3 : 277.5º – 292.5º**

8) Sub sektor Barat Laut (292.5º – 337.5º):
- **a. Barat Laut 1 : 292.5º – 307.5º**
- **b. Barat Laut 2 : 307.5º – 322.5º**
- **c. Barat Laut 3 : 322.5º – 337.5º**

4. Belilah sebuah busur 360° seperti gambar dibawah ini, kemudian tandailah 8 sektor arah mata angin dan subsektor seperti yang telah diuraikan di point no.3 diatas :
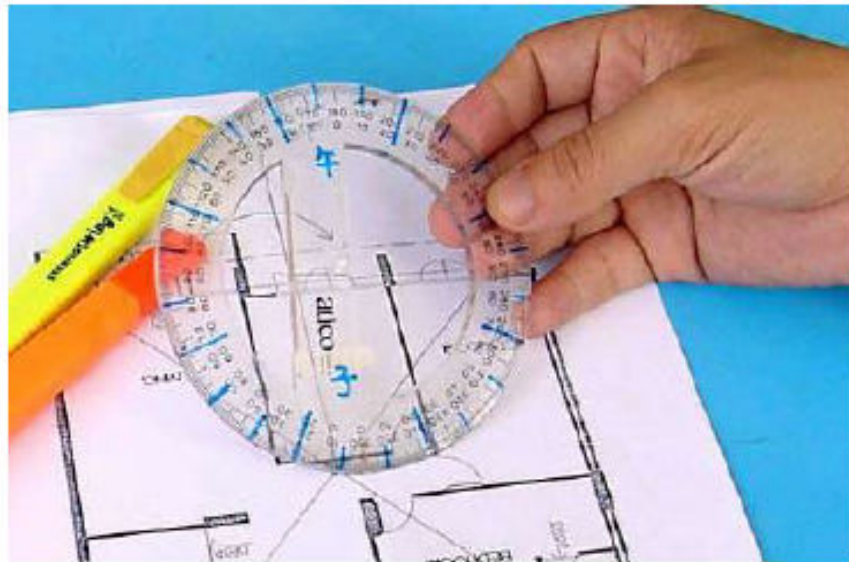
Gunakan busur kompas 360° untuk menandai 8 arah mata angin, dan 24 subsektor arah mata angin. Garis-garis biru yang tertera pada busur tersebut harus tepat dan sesuai derajat titik pada 8 arah mata angin (garis biru panjang) dan 24 subsektor arah mata angin (garis biru pendek).

Siapkan denah bangunan rumah Anda, dan tentukan titik pusat rumah Anda dengan mencari titik geometris bangunan.
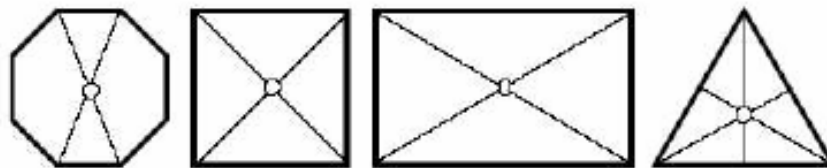
Dalam mencari titik pusat geometris bangunan, selalu bagilah rata pada sisi diagonal bangunan, seperti gambar di atas. Di atas ada 4 macam tipe lahan rumah dengan bentuk oktagonal, persegi, persegi panjang, dan segitiga.
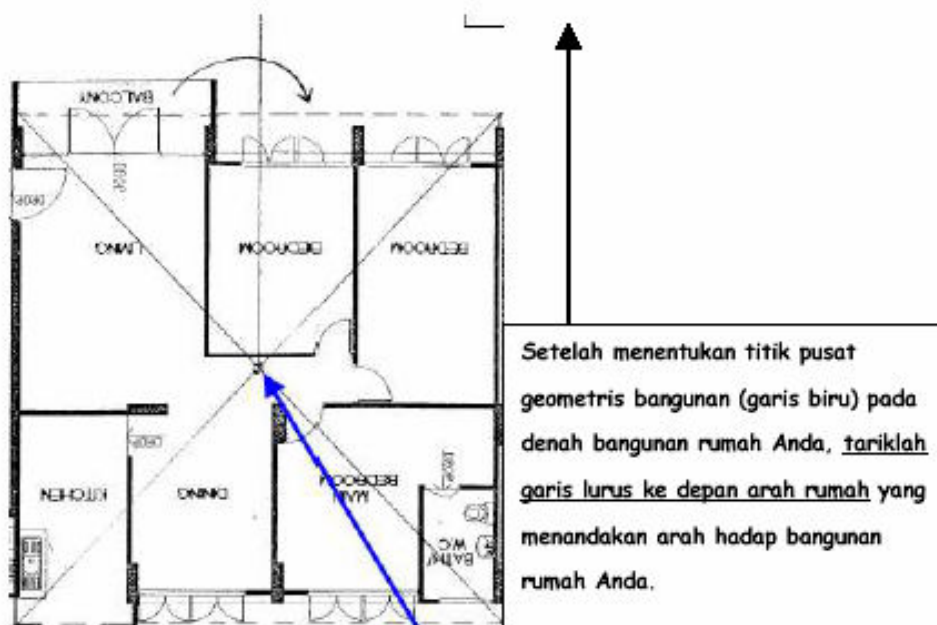
5. **Jika diketahui dari pembacaan kompas Anda, bahwa rumah Anda menghadap ke arah 37º, yaitu arah Timur Laut (22.5º - 67.5º), dan jika dihitung berdasar 24 subsektor arah mata angin, maka jatuh pada subsektor Timur Laut 1 (22.5º – 37.5º). Gunakan arah 37º ini dengan mencocokkan pada busur kompas 360º pada titik 37º kemudian sejajarkan dengan garis lurus depan arah rumah yang telah digambar pada denah bangunan diatas.Setelah menemukan titik 37º pada busur tersebut, kemudian tandai 8arah mata angin pada busur sesuai dengan 8 arah mata angin, yang mana ini menjadi 8 sektor utama rumah, yaitu sektor Utara, Timur Laut, Timur, Tenggara, Selatan, Barat Daya, Barat, dan Barat Laut. 8 Sektor inilah yang akan memainkan peranan utama dalam menentukan letak pintu utama, kamar tidur, ruang dapur, serta ruangan penting yang lainnya, serta memasang beberapa produk Feng Shui untuk meningkatkan keberuntungan rumah tersebut.**
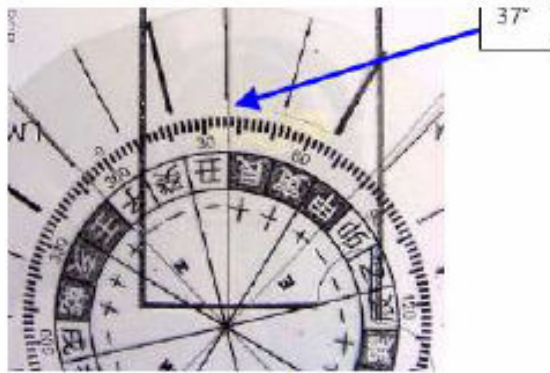
Gunakan busur kompas 360° kemudian tempelkan pada denah bangunan Anda untuk menyesuaikan garis lurus arah hadap rumah (contoh disini memperlihatkan pada arah 37°). Kemudian tandai 8 sektor arah mata angin pada denah bangunan rumah Anda.
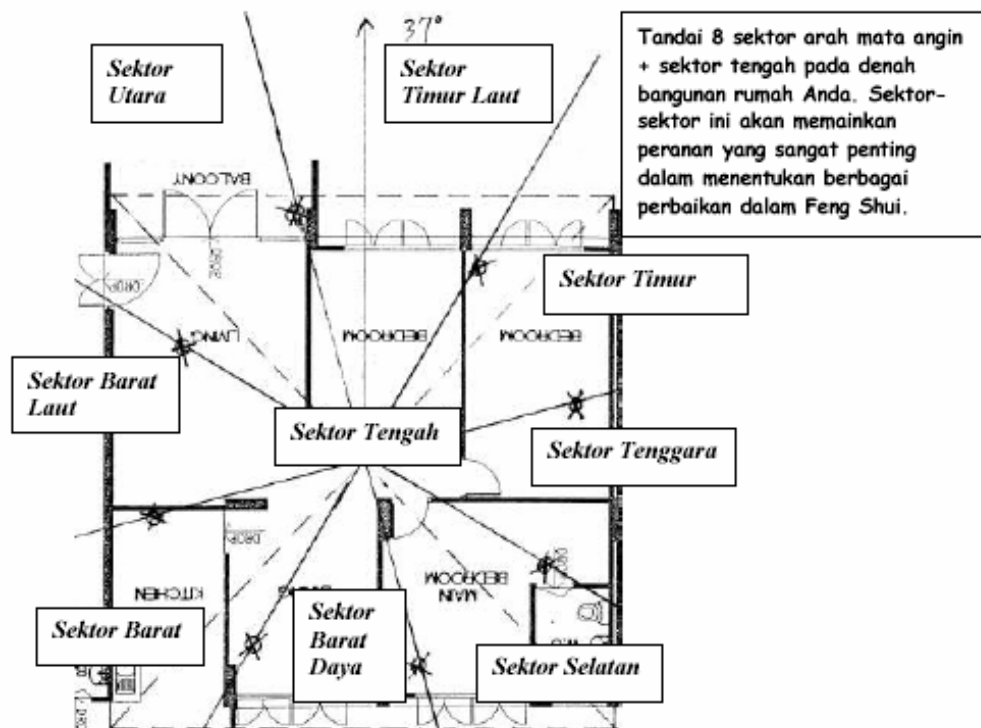
Cara kedua yang dapat diambil adalah dengan membagi denah bangunan rumah menjadi *grid* 3 x 3. Cara ini sangat mudah dan cukup efektif untuk dipakai, caranya sebagai berikut :

1) **Siapkan denah bangunan rumah Anda, dengan membaginya menjadi *grid* 3 x 3 sesuaikan dengan panjang dan lebar bangunan. Jika luas rumah tersebut adalah 12m x 9m, maka tiap *grid* menjadi ukuran 4m x 3m (Rumus: X(panjang)/3 x Y(lebar)/3). Apapun luas ukuran rumah Anda masih tetap bisa kita pakai.**
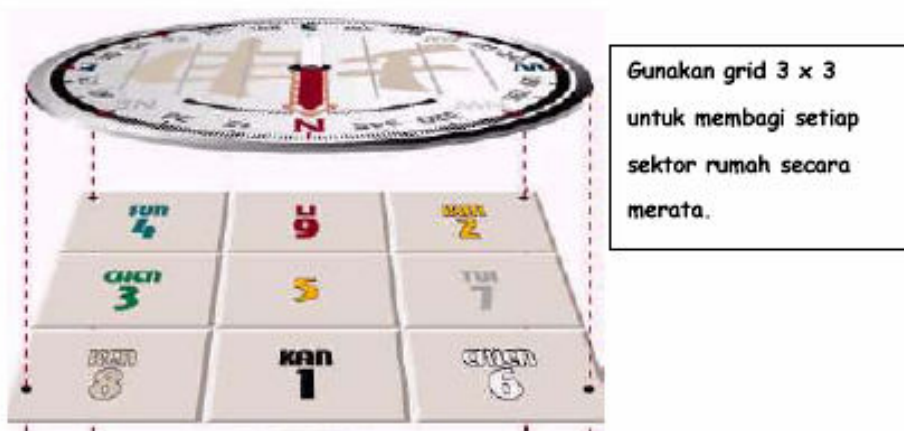
2) **Jika tipe lahan bangunan rumah tersebut tidak beraturan, maka Anda harus membuat titik garis khayal, yang mana beberapa *grid* akan menjadi area atau sektor yang hilang.**
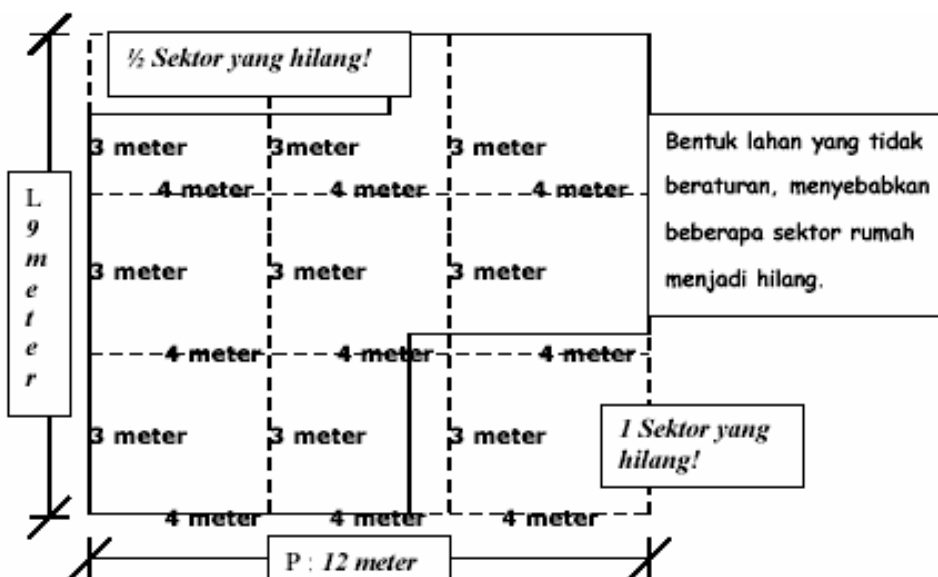
3) **Tandai setiap sektor dari *grid* 3 x 3 yang telah Anda buat berdasarkan arah hadap rumah. Contoh: jika rumah Anda menghadap 37º seperti contoh diatas, maka *grid* paling depan akan menjadi sektor Timur Laut, *grid* sebelah kanan akan menjadi sektor Timur dan *grid* sebelah kiri akan menjadi sektor Utara dan seterusnya.**
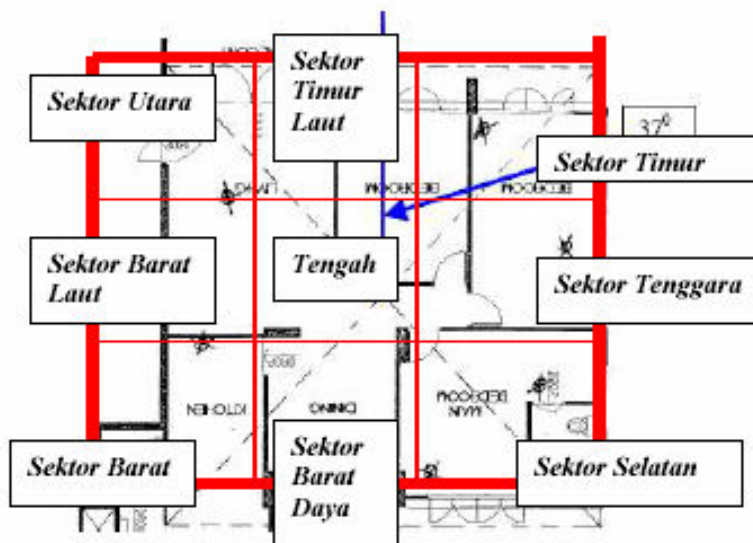
Dalam beberapa kasus, cara pertama adalah yang paling sering dipakai oleh sebagian besar ahli Feng Shui, karena cara tersebut sangat akurat dalam memetakan energi rumah. Selain itu, dalam beberapa perbaikan Feng Shui yang dilakukan berdasar cara pertama memiliki aplikasi yang lebih luas. Sedangkan cara kedua, sering dipakai agar lebih memudahkan seseorang dalam memetakan energi.

Pemetaan energi ini sangat penting dan harus dimengerti bagi setiap orang yang ingin memperbaiki kualitas Feng Shui rumahnya masing-masing, karena sekali rumah tersebut sudah kita ketahui 8 sektor utama rumah yang berdasarkan arah mata angin + sektor tengah, maka banyak tips-tips Feng Shui yang bisa kita kerjakan. Selamat mencobanya!..